

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan maka disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X kematangan karir siswa dengan variabel Y pemilihan jurusan adalah sebesar 0,494 yang berarti koefisien determinasinya 0,37. Ini berarti bahwa 37 % yang terjadi pada pemilihan jurusan dipengaruhi oleh kematangan karir. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yaitu “Ada hubungan antara kematangan karir dengan kemampuan memilih jurusan pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara” dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Setiap sekolah hendaknya memperhatikan pengelolaan BK, khususnya terhadap penataan dan pelaksanaan program – program untuk bimbingan dan konseling.
2. Guru BK hendaknya memberikan bimbingan mengenai pemilihan jurusan sehingga ketika lulus siswa sudah memiliki keyakinan akan potensi dirinya yang digunakan untuk jenjang karir yang akan diputuskan.

3. Bagi orang tua siswa diharapkan tidak memaksakan keinginannya untuk memasukkan siswa kepada jurusan yang tidak disukai siswa, karena hal ini dapat mempengaruhi karirnya kedepan.
4. Bagi siswa diharapkan mampu mengembangkan diri, potensi, dan bakat yang dimiliki sehingga dapat menyesuaikan dengan lingkungan sekolah yang akan menunjang karirnya kedepan.
5. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa mencari variabel-variabel lain yang mempengaruhi kematangan karir siswa, sehingga penelitian tentang kematangan karir siswa dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukandarrumidi, 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. UGM Press
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, (2012). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Akbar, 2011. *Hawadi, Kecenderungan Pemilihan Karir*. Aksererasi Jakarta
- Susetyo, Budi. 2010. *Statistika untuk analisis data penelitian*. Bandung: Rineka Cipta
- Berk, L.E (2009). *Child Development (8th ed)*. Boston : Pearson Education
- Supriatna Mamat. 2009. *LayananBimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.
- Alvarez, Gonzalez M. (2008). "Career Maturity: a Priority for Secondary Education" . *Journal of Research in Educational Psychology*. ISSN. -2095. No.16. Vol.6 (3) 2008, pp:749 772. Spain: Departement of Educational Research Methods and Diagnostics, University of Barcelona.
- Levinson, Edward M et. al. (2008). Six Approaches to the Assessment of Career Maturity. *Journal of Counseling and Development* (Vol.76 Iss.4 Fall 2008). p. 475.
- Richard (Eds.) (2007). *Career Choice and Development (4thEd)*. United States ofAmerica: Jossey-Bass
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*, Bandung Tarsito
- Winkel, W. S., Hastuti, S. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Edisi Revisi, Cetakan Keempat)*. Yogyakarta: Universitas Sanatha Dharma.

- Rice, F. P., Dolbin, K. G. (2003). *The Adolescent: Development, Relationship and Culture* (12thEd). United States of America: Pearson Education.
- Sharf, Richard S. (2002). *Applying Career Development Theory to Counseling*. California: Brooks/ Cole Publishing Company.
- Savickas, M.L. (2001). A Developmental Perspective on Vocational Behavior: Career Pattern, Salience, and Themes. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*.